

Analisis Tingkat Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Biologi Dalam Menyusun Skripsi

Miswandi Tendrita

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Korespondensi penulis: miswanditendrita93@gmail.com

Abstract. *This research was motivated by the presence of biology education students at USN Kolaka who felt anxious in preparing their thesis. Anxiety is an unpleasant emotion characterized by apprehension and helplessness about something that will happen in the future. The aim of this study was to describe the anxiety level of biology education students in preparing their thesis. This type of research is descriptive. The research subjects were 21 students. Data were analyzed descriptively. The results of the study revealed that the anxiety level of biology education students in writing their thesis was in the moderate category*

Keywords: *Biology student anxiety, thesis.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya mahasiswa pendidikan biologi USN Kolaka yang merasa cemas dalam menyusun skripsi. Kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan kekhawatiran dan ketidakberdayaan terhadap sesuatu yang akan terjadi di masa depan. Tujuan dari penelitian itu adalah untuk mendeskripsikan tingkat kecemasan mahasiswa pendidikan biologi dalam menyusun skripsi. Jenis penelitian bersifat deskriptif. Subyek penelitian berjumlah 21 mahasiswa. Data dianalisis secara deksriptif. Hasil penelitian mengungkap tingkat kecemasan mahasiswa pendidikan biologi dalam menyusun skripsi berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: Kecemasan mahasiswa biologi, skripsi.

LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan formal yang menyiapkan peserta didik dengan bekal kemampuan akademik. Bekal kemampuan akademik didapatkan mahasiswa pada saat menempuh perkuliahan sejak semester I hingga semester akhir. Untuk memperoleh gelar kesarjanaan, mahasiswa strata satu (S1) diwajibkan menulis tugas akhir

yaitu skripsi. Skripsi merupakan tantangan yang berat untuk mahasiswa tentunya bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang menjalaninya.

Penulisan skripsi dilakukan oleh mahasiswa selambat-lambatnya semester tujuh. Dalam menulis skripsi, mahasiswa perlu menunjukkan bahwa suatu masalah layak untuk diteliti, serta untuk menunjukkan signifikansi masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, mahasiswa harus memahami dengan baik alur penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa pendidikan biologi USN Kolaka pada bulan Oktober diketahui bahwa masih banyak mahasiswa semester 7 yang kesulitan dalam menyusun tugas akhir. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa mahasiswa. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa saat menyusun skripsi antara lain pemilihan judul yang relatif lama, pencarian referensi yang bersifat ilmiah pemilihan, metode penelitian yang sesuai dengan judul serta proses mempertahankan gagasan di depan dosen pembimbing. Kesulitan tersebut membuat mahasiswa merasa khawatir dan cemas jika tidak dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Setiap manusia pasti pernah menghadapi kecemasan karena kecemasan merupakan suatu keadaan yang tidak menyenangkan atau kondisi emosional yang ditandai dengan perasaan subjektif dari ketegangan, ketakutan, dan kekhawatiran (Hilliard et al., 2020). Biasanya, kecemasan sering dianggap memiliki dampak negatif diantaranya ketidakkonsistenan antara perilaku yang ditampilkan dan diri individu. Seperti yang dinyatakan (Ummet, 2015) bila ada ketidakkonsistenan antara perilaku yang ditampilkan dan perasaan individu, maka kecemasan akan muncul.

Kecemasan selama proses mengerjakan skripsi tentu saja membuat kondisi tidak nyaman. Ketidaknyamanan tersebut berakibat pada terganggunya kemampuan berkonsentrasi dan kemampuan menghadapi masalah selama proses pengerjaan skripsi. Hilangnya kemampuan itu menyebabkan proses pengerjaan skripsi menjadi tidak lancar sehingga mahasiswa terlambat untuk diwisuda. Hasil penelitian Kalyani (2021) menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang mengerjakan skripsi lebih dari satu semester. Banyak mahasiswa yang kesulitan pada saat menyusun skripsinya. Mahasiswa sering merasa skripsi sebagai beban yang berat, akibatnya kesulitan-kesulitan pun dirasakan sehingga siswa sering dilanda kecemasan (Kalyani, 2021).

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, dapat di ketahui bahwa permasalahan yang dialami mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir skripsi dapat menyebabkan keterlambatan wisuda bagi mahasiswa yang kemungkinan disebabkan oleh kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi Di Progam Studi Pendidikan Biologi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sembilanbelas November Kolaka angkatan 2019 yang telah menyusun proposal skripsi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan Intrumen penelitian berupa angket yang diberikan kepada responden, kemudian akan diperoleh data primer dalam penelitian ini. Instrumen inilah yang nanti akan digunakan untuk memperoleh data tentang Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi di Progam Studi Pendidikan Biologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deksriptif mengenai tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun Skripsi dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 1. Saya bersemangat untuk menyelesaikan tugas akhir

No	f	%	Kategori
1	17	81	Sangat Setuju
2	3	14,3	Setuju
3	0	0	Kurang Setuju
4	1	4,8	Tidak Setuju

Berdasarkan table 1. Dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang (81%), responden yang menyatakan setuju sebanyak 3 orang (14,3%), tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju (0%), dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (4,8%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat semangat dalam menyelesaikan tugas akhir. Berdasarkan hasil angket, diketahui bahwa alasan mahasiswa memiliki semangat yang tinggi dalam menyelesaikan tugas akhir adalah agar dapat lulus kuliah tepat waktu dan mendapat gelar sarjana. Beberapa mahasiswa juga berpendapat bahwa tugas akhir adalah bagian akhir dari suatu pembelajaran sehingga harus segera diselesaikan.

Tabel 2. Saya kesulitan menyusun metode penelitian

No	F	%	Kategori
1	1	4,8	Sangat Setuju
2	8	38,1	Setuju
3	11	52,4	Kurang Setuju
4	1	4,8	Tidak Setuju

Berdasarkan table 2. Dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (4,8%), responden yang menyatakan setuju sebanyak 8 orang (38,1%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 11 orang (52,4%), dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (4,8%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa bahwa menyusun metode penelitian bukan hal yang sulit untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dosen pembimbing membantu memilih metode penelitian yang cocok digunakan. Selain itu, mahasiswa juga telah menempuh matakuliah metodologi penelitian pada semester sebelumnya. Pada matakuliah ini, mahasiswa diajarkan tentang konsep dasar metode penelitian dan cara menerapkan metode penelitian dalam menyusun skripsi.

Meskipun demikian, beberapa mahasiswa juga setuju bahwa menyusun metode penelitian sangat sulit. Hal ini dikarenakan wawasan mahasiswa tentang metode penelitian masih kurang sehingga masih sulit untuk menentukan metode yang cocok dengan penelitian yang

akan dilakukan. Dalam memilih metode, mahasiswa harus memahami masalah yang akan diteliti. Sesuai dengan pendapat Mahsun (2017) bahwa pemilihan metode dan teknik-teknik tertentu pada tahapan penyediaan data, sangat ditentukan oleh pemahaman peneliti terhadap masalah dan teori penelitian. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa harus memahami masalah dan teori penelitian sebelum menentukan metode penelitian yang akan digunakan.

Tabel 3. Saya merasa yakin dengan kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas akhir

No	f	%	Kategori
1	11	52,4	Sangat Setuju
2	9	42,9	Setuju
3	0	0	Kurang Setuju
4	1	4,8	Tidak Setuju

Berdasarkan tabel 3. Dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (4,8%), tidak ada responden yang menyatakan setuju sebanyak (0%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 9 orang (52,4%), dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11 orang (4,8%).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa merasa yakin dan mampu menyelesaikan tugas akhir. Menurut Habibullah dkk (2019), sikap percaya diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan kenyataan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidup. Individu yang memiliki kepercayaan diri besar akan mengurangi kecemasan. Sebaliknya jika seorang individu memiliki kepercayaan diri yang rendah maka kecemasannya akan meningkat.

Tabel 4. Saya suka jalan-jalan daripada menyelesaikan tugas akhir

No	f	%	Kategori
1	0	0	Sangat Setuju
2	1	4,8	Setuju
3	8	38,1	Kurang Setuju
4	12	57,1	Tidak Setuju

Berdasarkan tabel 4. Dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (4,8%), tidak ada responden yang menyatakan setuju (0%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 9 orang (52,4%), dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11 orang (4,8%).

Dari hasil angket, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa merasa bahwa menyelesaikan tugas akhir lebih penting dibandingkan jalan-jalan. Beberapa alasannya diantaranya bahwa tugas akhir adalah hal terpenting yang harus segera diselesaikan.

Tabel 5. Tugas akhir selalu mengganggu hari-hari saya

No	f	%	Kategori
1	2	9,5	Sangat Setuju
2	6	28,6	Setuju
3	6	28,6	Kurang Setuju
4	7	33,3	Tidak Setuju

Berdasarkan tabel 5. Dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (9,5%), 6 responden yang menyatakan setuju (28,6%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 6 orang (28,6%), dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 orang (33,3%).

Berdasarkan hasil angket, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa merasa bahwa menyelesaikan tugas akhir tidak mengganggu aktivitas mereka. Hal ini dikarenakan menyelesaikan tugas akhir adalah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. selain itu, setiap mahasiswa memiliki kewajiban untuk menyusun tugas akhir sehingga perlu untuk diselesaikan.

Tabel 6. Saya merasa persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir terlalu banyak

No	f	%	Kategori
1	1	4,8	Sangat Setuju
2	6	28,6	Setuju
3	6	28,6	Kurang Setuju
4	8	38,1	Tidak Setuju

Berdasarkan tabel 6. Dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (4,8%), 6 responden yang menyatakan setuju sebanyak (28,6%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 6 orang (28,6%), dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 orang (38,1%).

Berdasarkan hasil angket, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan tidak setuju bahwa persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir terlalu banyak. Menurut mahasiswa, dalam menyusun tugas akhir, mahasiswa harus mengikuti panduan penulisan tugas akhir yang telah disediakan oleh universitas. Hal tersebut perlu dipatuhi untuk menunjang penyelesaian tugas akhir. Selain itu, sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa prosedur serta persyaratan yang perlu dilalui tidak memberatkan bagi mahasiswa.

Meskipun demikian, beberapa mahasiswa merasa kesulitan dalam mencari referensi yang mendukung dalam penyusunan skripsi. Mahasiswa juga sulit menuangkan ide-ide kedalam bahasa ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah. Sesuai dengan hasil penelitian

Tabel 7. Dosen pembimbing selalu mengarahkan saya tentang cara penulisan tugas akhir

No	f	%	Kategori
1	19	90,5	Sangat Setuju
2	1	4,8	Setuju
3	1	4,8	Kurang Setuju
4	0	0	Tidak Setuju

ANALISIS TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI DALAM MENYUSUN SKRIPSI

Berdasarkan tabel 7. Dapat dilihat bahwa tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju (0%), 1 responden yang menyatakan setuju sebanyak (4,8%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 1 orang (4,8%), dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 19 orang (90,5%).

Dari hasil angket, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa dosen pembimbing selalu mengarahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Tugas dosen pembimbing diantaranya adalah membimbing mahasiswa hingga proposal yang diajukan layak untuk diseminarkan. Selain itu, mahasiswa berpendapat bahwa bimbingan dari dosen sangat membantu dalam mengerjakan tugas akhir. Sesuai dengan pendapat Zulkifli (2012), bahwa peranan dosen pembimbing skripsi secara garis besarnya: (1) Sebagai organisator, (2) sebagai fasilitator, (3) sebagai innovator, (4) sebagai penemu; (5) sebagai teladan, (6) sebagai evaluator, (7) sebagai pemandu, (8) sebagai pencipta, (9) sebagai konselor, dan (10) sebagai motivator,

penyemangat dan pemberi energi. Peranan pembimbing skripsi mahasiswa tersebut harus dimanifestasikan dalam proses penulisan skripsi.

Tabel 8. Kesibukan dosen pembimbing membuat saya sulit menemuinya

No	f	%	Kategori
1	3	14,3	Sangat Setuju
2	5	23,8	Setuju
3	7	33,3	Kurang Setuju
4	6	28,6	Tidak Setuju

Berdasarkan tabel 8. Dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (14,3%), 5 responden yang menyatakan setuju sebanyak (23,8%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 7 orang (33,3%), dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang (28,6%).

Dari hasil angket, diketahui bahwa beberapa mahasiswa menyatakan bahwa kesibukan dosen pembimbing membuat mahasiswa sulit menemuinya. Hal ini dikarenakan dosen pembimbing sibuk dan harus menyelesaikan tridharma yang lain yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, beberapa mahasiswa juga berpendapat bahwa tidak sulit untuk

menemui dosen pembimbing karena dosen pembimbing selalu membuat jadwal bimbingan untuk mengarahkan mahasiswa bimbingannya.

Berdasarkan hasil penelitian Andriani & Wibawanta (2020) perlunya dosen menyediakan wadah bagi mahasiswa bimbingan untuk memberikan masukan dan saran terkait proses bimbingan, agar dosen pembimbing dapat melakukan evaluasi terhadap proses bimbingan yang sudah dilakukan, dan melakukan perbaikan apabila diperlukan. Hal lainnya adalah dosen pembimbing perlu lebih aktif dalam memberikan peluang bagi mahasiswa bimbingan untuk mengembangkan potensinya, salah satu caranya adalah dengan memberikan pujian atas hasil kerja mahasiswa. Selain itu, perlu dilakukan pendekatan pribadi pada mahasiswa yang diasumsikan akan gagal untuk menggali motivasi mereka dan menolong mereka untuk mengatasi atau memperbaiki kegagalan yang mungkin terjadi.

Tabel 9. Dosen pembimbing mempunyai waktu yang banyak untuk melakukan bimbingan

No	f	%	Kategori
1	0	0	Sangat Setuju
2	6	28,6	Setuju
3	10	47,6	Kurang Setuju
4	5	23,8	Tidak Setuju

Berdasarkan tabel 9. Dapat dilihat bahwa tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak (0%), 6 responden yang menyatakan setuju (28,6%), responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 10 orang (47,6%), dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang (23,8%). Dari hasil angket, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa dosen pembimbing selalu meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa peran dosen pembimbing yang baik ditandai dengan hubungan saling percaya di mana mahasiswa dan pembimbing mempunyai minat yang sama atas penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan

pembimbing memberikan saran tanpa mengambil alih peran mahasiswa sebagai peneliti, sehingga mendorong pertumbuhan mahasiswa (Roberts & Seaman, 2018).

Tabel 10. Orangtua selalu mendukung saya menyelesaikan tugas akhir

No	f	%	Kategori
1	21	100	Sangat Setuju
2	0	0	Setuju
3	0	0	Kurang Setuju
4	0	0	Tidak Setuju

Berdasarkan tabel 10. Dapat dilihat bahwa semua responden sangat setuju bahwa orangtua selalu mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Setiap orangtua mahasiswa selalu memberi motivasi dan dorongan agar mahasiswa semangat dalam menyelesaikan tugas akhir. Sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa orangtuanya ingin agar mereka dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan mendapat gelar sarjana. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhindazah dan Kustanti (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dengan adversity intelligence pada mahasiswa yang menjalani mata kuliah skripsi atau tugas akhir. Hasil penelitian Wiyatmo (2010), menyatakan bahwa salah satu faktor pendukung efektivitas penyusunan tugas akhir mahasiswa adalah motivasi dan keinginan orang tua kepada mahasiswa untuk cepat lulus (4 tahun).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat kecemasan mahasiswa pendidikan biologi dalam menyusun skripsi dapat disimpulkan bahwa Rata-rata tingkat kecemasan mahasiswa pendidikan biologi dalam menyusun skripsi berada pada kategori sedang. Rata-rata tingkat kecemasan ditinjau dari proses bimbingan, penyusunan metode, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Andriani, N., & Wibawanta, B. (2020). Peran Dosen Pembimbing Sebagai Pemimpin Yang Melayani Dalam Pembimbingan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana [The Role Of Supervisor As A Servant Leader In The Final Project Supervision Of Undergraduate Students]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 16(2), 230-251.

Habibullah, M., Hastiana, Y., & Hidayat, S. (2019). Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Seminar Hasil Skripsi Di Lingkungan Fkip Universitas Muhammadiyah

- Palembang. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 10(1), 36-44.
- Hilliard, J., Kear, K., Donelan, H., & Heaney, C. (2020). Computers & Education Students' experiences of anxiety in an assessed, online, collaborative project. *Computers & Education*, 143 (July 2019), 103675. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103675>
- Kalyani, V. (2021). A Study of Effect of Social Networking Sites on the Self-Esteem of Adolescent Girl Students Belonging to Urban Areas of Sivaganga District. *SSRN*, 7. [https://doi.org/Kalyani, V., A Study of Effect of Social Networking Sites on the Self-Esteem of Adolescent Girl Students Belonging to Urban Areas of Sivaganga District \(July 4, 2021\). Available at SSRN: https://ssrn.com/abstract=3879915 or http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3879915](https://doi.org/Kalyani, V., A Study of Effect of Social Networking Sites on the Self-Esteem of Adolescent Girl Students Belonging to Urban Areas of Sivaganga District (July 4, 2021). Available at SSRN: https://ssrn.com/abstract=3879915 or http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3879915)
- Mahsun, M. (2017). *Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Rajawali Press.
- Nurhindazah, D., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan adversity intelligence pada mahasiswa yang menjalani mata kuliah tugas akhir di fakultas teknik universitas diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(4), 645-652.
- Ümmet, D. (2015). Self Esteem among College Students: A Study of Satisfaction of Basic Psychological Needs and Some Variables. *Procedia -Social and Behavioral Sciences*, 174, 1623–1629. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.813>
- Wiyatmo, Y., Mundilarto, S., & Widodo, E. (2010). Efektivitas Bimbingan Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA UNY. In *Dalam Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA*, hal (pp. 405-414).
- Zulkifli, N. (2012). Persepsi mahasiswa tentang peranan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir (Skripsi) mahasiswa pada program studi administrasi pendidikan FKIP Universitas Riau Pekanbaru (2011). *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 1(1), 50-58.